

PAKOM BAGI GURU-GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP DAN SMA MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN KENDAL TENTANG INOVASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

Agus Budi Wahyudi, M.Fakhrur Saifudin, Udik Riyanto, dan Khilyatin Ulin Noor

Jurusan Pendidikan Bahasa, dan Sastra Indonesia, dan Daerah
FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jln. A. Yani, Tromol Pos 1, Pabelan, Surakarta 57102
e-mail: budiyuks@yahoo.co.id

ABSTRACT

The community service aims at giving education and training to the Indonesian Language (MPBI) teachers of Muhammadiyah Junior High School and Muhammadiyah Senior High School in the Regency of Kendal by using the information technology, especially e-mail, blog and social medias as the media of learning. Further, the information technology can used as a creativity media for the teachers. The service was carried out in the forms of counseling, structured mentoring, performance and programmed evaluation in relation with the use of information technology as a learning medium. The result shows that the technology innovation of learning could be implemented to the use of the e-mail as a file storage mobile, the blog as a learning medium and the social medium as a learning medium alternative. The information technology is not only used as a learning medium but also as an advanced professionalism development for the Indonesian Language (MPBI) teachers in reference to Permendiknas No. 16, the year of 2007.

Kata kunci: *inovasi pembelajaran, teknologi informasi pembelajaran*

PENDAHULUAN

Masih minimnya sarana dan prasarana teknologi informasi tersebut, bukan menjadi alasan bagi para pendidik dan pemerhati pendidikan untuk tidak mendalami teknologi informasi. Bahkan dengan adanya situasi tersebut, justru akan mendorong untuk lebih maju dalam penguatan bidang teknologi informasi. Contoh yang paling mudah adalah penggunaan internet. Internet bukan lagi sebagai *life style*, tetapi sudah menjadi

kebutuhan setiap manusia. Apalagi dalam dunia pendidikan, internet menjadi sumber belajar tak terbatas. Lebih lanjut, internet menjadi fasilitas atau media pembelajaran yang sangat efektif karena berprinsip dunia tanpa batas waktu dan ruang.

Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan, terutama guru-guru sekolah menengah Muhammadiyah di Kabupaten Kendal yaitu konvensional. Artinya bahwa proses pembelajaran masih bertumpu pada model-model dan media yang

baku. Masih minimnya pemanfaatan media teknologi informasi mengindikasikan lemahnya penguasaan IPTEK. Hal ini bertentangan dengan Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Seorang pendidik dituntut untuk menguasai IPTEK sebagai penunjang pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Email, blog/*website*, dan jejaring sosial adalah salah satu produk internet yang paling sering digunakan. Dapat dilihat, bahwa penggunaan internet hampir tidak luput dari produk-produk tersebut. Artinya, pentingnya pengelolaan blog, email, dan jejaring sosial sebagai media pembelajaran dapat berfungsi optimal sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Email misalnya, produk internet ini dapat membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pembelajaran. Email dapat dijadikan sebagai sarana untuk pembelajaran jarak jauh maupun *e-learning*. Kemudian blog, produk internet ini lebih kompleks. Blog atau *website* pribadi sangat membantu proses pembelajaran. Guru dapat memasukkan materi pembelajaran dengan cara meng*upload* materi pembelajaran, sehingga siswa dapat mengakses materi tersebut dimanapun dan kapanpun. Kemudian jejaring sosial, produk internet inilah yang menjadi *trend* saat ini. Khususnya siswa SD/SMP/SMA. Karena jejaring sosial ini lebih bersifat nonformal dan dikemas dalam bentuk yang menarik dan mudah.

Persyarikatan Muhammadiyah di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan dalam bidang amal usaha pendidikan adalah salah satu indikator tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Persyarikatan Muhammadiyah. Jenis amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan dasar/madrasah ibtidaiyah mencapai 2.604 buah dan di bidang pendidikan menengah mencapai 2.515 yang tersebar di seluruh tanah air. Dari jumlah itu, jenjang SMP 1.188

buah, SMA sebanyak 515 buah, SMK 278 buah, dan Aliyah 172 buah (Satu Abad Muhammadiyah, 2010).

Berdasarkan data tersebut, Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Kendal telah memiliki sekolah sebanyak 9 buah. Jenjang SMP 4 buah, jenjang SMA 2 buah, jenjang SMK 2 buah, dan jenjang MA 1 buah. Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengabdikan diri di sekolah Muhammadiyah tersebut mencapai 38 guru mapel MPBSI. Berkaitan dengan hal tersebut, berbagai macam latar belakang disiplin ilmu yang dimiliki guru MPBSI SMP dan SMA di Kabupaten Kendal perlu adanya penyuluhan dan penguatan kembali kaitannya dengan pembelajaran.

Wujud penguatan tersebut dilakukan merujuk pada Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik. Salah satu poin penting dalam Permendiknas tersebut adalah kompetensi guru tentang penguasaan teknologi informasi. Penguatan tersebut dapat dilakukan dengan lebih mengenal dan mampu mengelola produk internet tersebut sebagai media pembelajaran. Penguatan tersebut dapat diwujudkan berupa pemanfaatan email, blog, maupun jejaring sosial sebagai media portofolio siswa dan guru yang dapat diakses dimana pun dan kapan pun. Hal ini akan membantu para penggiat pendidikan dalam hal proses pembelajaran dan membantu program pemerintah dengan membekali para pendidik untuk menguasai teknologi informasi.

Dampak positif dan negatif penguasaan teknologi informasi disikapi secara bijak. Artinya dengan pemahaman dan kompetensi yang dimiliki, guru mampu memanfaatkan media internet tersebut sebagai media pembelajaran. Digulirkannya kurikulum baru yang berkarakter, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran.

Kegiatan ini dirancang dengan metode *participatory integrated practice*.

Metode pelaksanaan lebih mengutamakan pada keterlibatan aktif khalayak dalam melatih penguasaan teknologi informasi khususnya pengelolaan email, blog, dan jejaring sosial. Kegiatan dimulai dari tutorial dan dikembangkan dalam bentuk diskusi dialogis, pendampingan, kemudian praktik terpadu. *Pertama*, pemberian pengarahan tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi bagi pembelajaran. Pengarahan dan penyuluhan melalui aplikasi terpadu. Teknik pelaksanaan ini, keterlibatan khalayak sasaran sebatas dialogis.

Kedua, praktik terpadu pemanfaatan teknologi informasi. Dalam tahap ini keterlibatan khalayak lebih dominan. Praktik terpadu pemanfaatan media blog dan jejaring sosial dalam pembelajaran lebih mengutamakan pada mengoptimalkan fungsi dan peran blog maupun jejaring sosial sebagai alternatif media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Akhirnya, khalayak sasaran dapat mengoptimalkan media teknologi informasi sebagai bahan penunjang pembelajaran. Hasil dari workshop ini terciptanya blog pembelajaran yang dapat dioptimalkan sebagai penunjang pembelajaran.

Ketiga, pendampingan. Teknik pelaksanaan ini digunakan setelah khalayak sasaran mengaplikasikan materi yang telah diperoleh. Kemudian, tim instruktur mengarahkan dan membimbing dalam penciptaan blog dan jejaring sosial. Selain itu, tahap ini juga diarahkan motivasi dan teknik menulis. Pada tahap ini dimungkinkan khalayak sasaran dapat mengaplikasikan apa yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. *Keempat*, evaluasi dan umpan balik. Evaluasi dan umpan balik berupa hasil dari unjuk kerja yang dilakukan tahap sebelumnya. Unjuk kerja tersebut terlihat dengan terciptanya blog, jejaring sosial, maupun email yang telah digunakan sebagai media pembelajaran. Kemudian, hasil dari menulis itu dapat dipublikasikan di dunia maya untuk digunakan sebagai bahan ajar. Penggunaan

media internet sebagai bahan ajar dianggap perlu untuk menjawab tantangan teknologi informasi.

Akhirnya, hasil penguatan teknologi informasi yang telah diciptakan mampu mengakomodasi kebutuhan PBM untuk digunakan sebagai bahan dan media pembelajaran. Lebih jauh, keberadaan aktivitas blog, jejaring sosial, dan email dapat terjalin sebuah *link* jaringan Progdid PBSID. *Networking* yang dibangun mampu menjadi sebuah *blog group* yang beralamat <http://pbsid-fkip-ums.blogspot.com>. Blog tersebut mampu menjadi media yang efektif untuk saling mengisi dan berkomentar tentang tulisan yang dibuat.

Penguatan teknologi informasi bagi guru-guru MPBI di Kabupaten Kendal yang dilaksanakan pada bulan Juli 2012 merupakan proyek pengabdian yang didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Suirakarta. Kegiatan ini diselenggarakan untuk mengoptimalkan kompetensi guru dalam bidang teknologi informasi dan juga kemampuan mengembangkan tulisan dengan media teknologi informasi.

1. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terlibat aktif, pendampingan terstruktur, unjuk kerja, dan teknik dokumentasi. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini fokus pada aspek kemampuan guru MPBSI dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran. Pemanfaatan tersebut diwujudkan dalam penggunaan media internet seperti *email*, blog, dan jejaring sosial.

Dimulai dengan pemanfaatan *email*. *Email (Elektronik mail)* bukan hanya sebagai media surat-menyurat di dunia maya, melainkan dapat difungsikan berbeda yaitu sebagai *file storage mobile*

(penyimpanan file berpindah). Artinya, bahwa khalayak mampu memanfaatkan media ini sebagai *flash disk* berjalan. Dalam kegiatan tahap awal ini, khalayak sasaran mayoritas sudah mempunyai email, tetapi belum mampu/mengerti pengoptimalan fungsi tersebut. Dengan metode diskusi dialogis dan pendampingan terstruktur, khalayak sasaran mampu menggunakan fasilitas internet ini.

Kemudian *blog/webblog*. Pemanfaatan media ini perlu dilakukan secara kontinum dan signifikan. Artinya, khalayak sasaran guru MPBI di Kabupaten Kendal minimal mengetahui konsep dasar teknologi informasi. Terutama dalam hal pengoperasian dan tutorial dalam *blog/weblog* itu sendiri. Berbagai kendala ditemui pada tahap ini, misalnya kurangnya pemahaman dalam menggunakan blog. Kemudian, sulitnya penguasaan makna/arti yang terdapat dalam *gadget*/alat navigasi dalam blog. Hal tersebut dapat diselesaikan dengan metode pendampingan dan unjuk kerja terstruktur. Metode ini digunakan penyuluh untuk memudahkan pemahaman khalayak sasaran dengan *learning by doing*. Kendala lain juga dijumpai ketika dalam menggunakan media tersebut sebagai bahan pembelajaran.

Motivasi menulis yang telah disampaikan pada tahap sebelumnya, berperan penting dalam keberhasilan pemanfaatan blog pembelajaran. Khalayak sasaran guru MPBI Kabupaten Kendal telah menyiapkan materi untuk menulis di *posting* blog. Dalam tahap ini juga terdapat beberapa kendala antara lain, bagaimana tulisan/postingan tersebut dapat menarik dalam aspek keterbacaan. Solusi masalah tersebut, dengan mengolaborasikan kemampuan menulis dan kemampuan memanfaatkan *gadget* dalam blog. Bersamaan dengan tahap tersebut, dilakukan pembentukan

jaringan dengan cara menghubungkan media blog dengan media lain. Penghubungan ini dilakukan untuk membentuk jaringan blog pembelajaran untuk dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Pemanfaatan jejaring sosial juga menjadi masalah penting dalam penguatan teknologi informasi di Kabupaten Kendal. Jejaring sosial adalah media internet yang paling populer saat ini. Hampir seluruh pengguna internet mempunyai akun jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *yahoo*, dll. Manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan jejaring sosial ini tidak hanya sebagai media komunikasi individu maupun kelompok, melainkan juga sebagai media pembelajaran. Hal ini terbukti semua peserta penyuluhan telah memiliki akun jejaring sosial. Kepemilikan ini hanya sebatas media komunikasi belum optimal sebagai alternatif media pembelajaran.

Berdasarkan fakta di lapangan, khalayak diberikan alternatif untuk memanfaatkan media jejaring sosial khususnya *facebook* sebagai bahan ajar MPBI. Misalnya, pada kompetensi dasar membaca intensif dengan indikator mampu mengidentifikasi ragam bahasa baku dan tidak baku. Guru MPBI dapat menggunakan media *facebook* terutama *update* status yang ada dalam akun *facebook*. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi mana yang kalimat baku mana yang tidak. Selanjutnya dalam indikator tersebut, dapat dikembangkan pembajaran menulis *update* status menggunakan kalimat efektif.

Kegiatan inovasi pembelajaran ini juga tidak luput dari beberapa kelemahan antara lain, lemahnya kompetensi guru tentang konsep dasar teknologi informasi; belum memadainya jaringan

internet di sekolah; dan masih terpaku pada metode konvensional.

2. Indikator Keberhasilan Program

a. Kemampuan menggunakan media email sebagai file storage mobile

Guru MPBI di Kabupaten Kendal telah dan mampu menggunakan email dengan menggunakan fasilitas *file storage mobile*. Artinya, penggunaan fasilitas ini mempermudah khalayak sasaran untuk menyimpan data secara online tanpa harus menggunakan *flash disk* atau media penyimpanan lain. Alternatif penggunaan media ini ternyata dapat memudahkan khalayak ketika dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi kesulitan untuk mencari data yang dimaksudkan. Hal ini dapat diwujudkan dengan hasil unjuk kerja yang memperlihatkan kemampuan menyimpan file dalam media email.

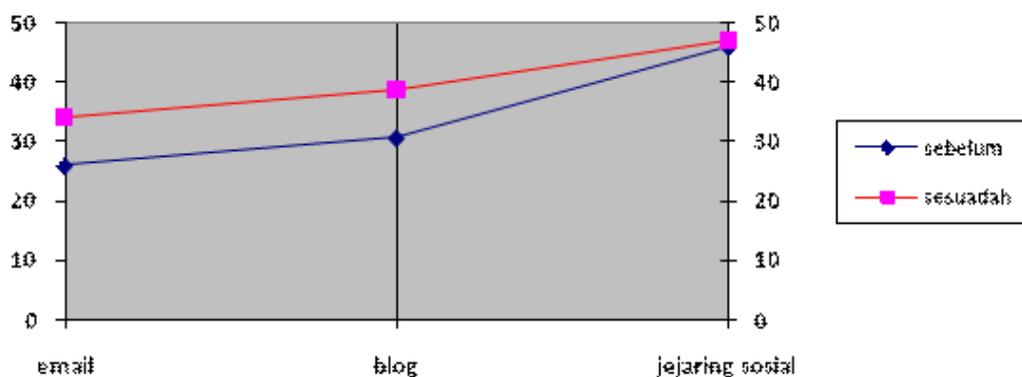
Beberapa akun email sudah dilakukan pembaharuan/*updating* untuk menunjang kelancaran pemanfaatan fasilitas ini. Koneksi internet di SMK Muhammadiyah 3 Weleri sudah menunjang terlaksananya pengabdian ini. Hal ini menandakan bahwa Guru MPBI Kabupaten Kendal sudah siap dengan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

b. Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran

Indikator keberhasilan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran bagi Guru MPBI di Kabupaten Kendal sudah

cukup signifikan. Hanya saja perlu kontinuitas dalam program pengabdian masyarakat semacam ini. Beberapa kendala ditemui dalam kegiatan ini. Kendala yang dominan terlihat pada kemampuan dasar teknologi informasi. Kemampuan dasar teknologi informasi ini meliputi kemampuan mengenal perangkat keras (*hardware*) maupun lunak (*software*). Walaupun demikian, dapat segera teratasi dengan metode pendampingan terstruktur.

Indikator keberhasilan ini dapat dilihat dengan terciptanya blog-blog pembelajaran baru yang dapat digunakan sebagai alternatif media dan bahan ajar. Dari 43 peserta yang mengikuti kegiatan ini, lebih dari 90% atau 39 peserta telah dapat menciptakan blog pribadi. Peran aktif peserta dan penyuluh sangat penting dalam tahap ini. Penyuluh yang terdiri dari tim, membantu mengarahkan fungsi blog sebagai media pembelajaran. Progress yang dapat dilihat, terciptanya blog baru misalnya www.zuniristiana.blogspot.com, www.dewiatik.blogspot.com, dan lain-lain. www.zuniristiana.blogspot.com adalah blog pembelajaran milik Zuni Ristianawati Guru SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo. Blog ini masih perlu adanya perbaikan dalam aspek keterbacaan, estetika, dan fleksibilitas. Dengan adanya kegiatan ini, peserta dapat berkonsultasi dengan penyuluh untuk mendapatkan solusi. Berikut grafik progress keberhasilan kegiatan ini.

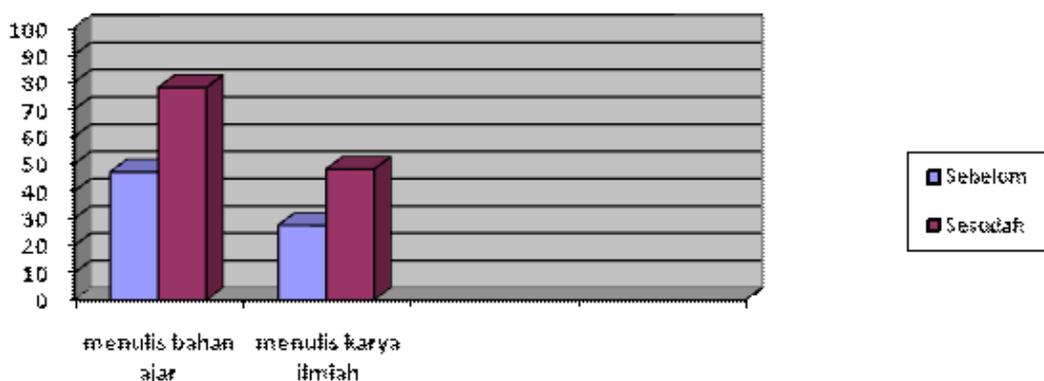


c. Kemampuan menulis bahan pembelajaran menggunakan media blog

Kemampuan menulis sangat berguna dalam inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi. Kemampuan menulis yang dimaksudkan adalah kemampuan menciptakan bahan ajar dengan memanfaatkan media blog, email, maupun jejaring sosial. Kemampuan ini dijadikan dasar awal untuk meningkatkan kreativitas guru MPBI Kabupaen Kendal. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, motivasi menulis disampaikan dengan metode penyuluhan, pendampingan terstruktur, dan unjuk kerja. Motivasi dan teknik menulis difokuskan pada penulisan bahan ajar MPBI. Penulisan bahan ajar tersebut akan dimasukkan sebagai postingan dalam blog yang telah diciptakan pada tahap sebelumnya.

Kegiatan ini melibatkan secara langsung khalayak sasaran untuk berlatih

menulis. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis, guru MPBI Kabupaten Kendal diharapkan menjadi pelopor dalam menulis baik materi ajar maupun tulisan lain yang bermanfaat bagi orang lain. Wujud konkret keberhasilan kegiatan ini, terciptanya tulisan-tulisan yang telah di *upload* di blog masing-masing peserta. Misalnya pada blog www.zuniristiana.blogspot.com telah terdapat tulisan puisi karya penulis yang dijadikan materi ajar MPBI. Wujud kemampuan menulis tersebut berguna tidak hanya bagi murid, tetapi juga pembaca yang berada di dunia maya. Hal ini akan terjadi umpan balik yang menjadikan interaksi di dunia maya. Berikut ilustrasi kemampuan menulis bahan ajar dan karya ilmiah melalui media teknologi informasi.



Berdasarkan tabel di atas, bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis bahan ajar sebesar 30% setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Artinya, guru-guru MPBI Kabupaten Kendal sebetulnya sudah mampu menulis bahan ajar tetapi belum dapat mengembangkan dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi.

d. Pemanfaatan jejaring sosial sebagai alternatif media pembelajaran

Jejaring sosial merupakan produk dunia maya yang paling populer setelah email. Situs jejaring sosial ini bukan menjadi hal baru di kalangan masyarakat. Pemanfaatan jejaring sosial selain sebagai wahana komunikasi sosial dan promosi, juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar. Pemanfaatan tersebut lebih pada jejaring sosial sebagai media pembelajaran bukan sebagai materi ajar.

Selain itu, jejaring sosial digunakan sebagai kontrol sosial. Artinya media ini digunakan untuk media komunikasi antara guru dan siswa dalam kaitannya proses PBM. Indikator keberhasilan kegiatan ini, diwujudkan dengan terkoneksiannya beberapa media mulai email, blog, maupun jejaring sosial. Selain itu, Indikator lain diwujudkan dengan adanya interaksi antara pertemanan di jejaring sosial dengan pembaca blog. Aspek lain dalam kegiatan ini terutama memanfaatkan jejaring sosial sebagai alternatif media pembelajaran, yaitu mendewasakan khalayak untuk menulis dan memanfaatkan media teknologi informasi sebagai media pembelajaran.

3. Keberlanjutan Program

Prospek keberlanjutan program pengabdian masyarakat bagi guru-guru MPBSI ini sangat tinggi mengingat

sesuai dengan Permendiknas 16 Tahun 2007 setiap guru wajib meningkatkan kemampuannya dalam hal mengembangkan kompetensi di bidang teknologi informasi. Penguatan tidak hanya pada terfokus pada penguatan bidang teknologi informasi, tetapi juga pada kompetensi yang lain sebagai penunjang pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru MPBI di Kabupaten Pekalongan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Simpulan laporan pengabdian masyarakat ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Khalayak sasaran yaitu guru MPBI Kabupaten telah mampu menggunakan fasilitas email sebagai fasilitas *file storage mobile* (penyimpanan file berpindah) sebagai penunjang pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan khalayak sasaran untuk menggunakan fasilitas tersebut.
- b. Sebanyak 90 % atau 39 peserta dari 43 peserta telah menciptakan dan memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran.
- c. Kemampuan menulis bahan pembelajaran. Wujud konkret keberhasilan kegiatan ini, terciptanya tulisan-tulisan yang telah di *upload* di blog masing-masing peserta. Misalnya pada blog www.zuniristiana.blogspot.com telah terdapat tulisan puisi karya penulis yang dijadikan materi ajar MPBI.
- d. Pemanfaatan jejaring sosial sebagai alternatif media pembelajaran. Indikator keberhasilan kegiatan ini, diwujudkan dengan terkoneksiannya beberapa media mulai email, blog, maupun jejaring sosial. Selain itu, indikator lain diwujudkan dengan adanya interaksi antara pertemanan di jejaring sosial dengan pembaca blog.

2. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam kegiatan ini sebagai berikut.

- a. Guru MPBSI khususnya di Kabupaten Kendal sebaiknya lebih menekankan tentang pentingnya teknologi informasi sebagai penunjang pembelajaran.
- b. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan secara berkelanjutan untuk mewujudkan guru MPBI yang berkompentensi sesuai Permendiknas 16 Tahun 2007.
- c. Teknologi informasi hendaknya dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran sebagai wujud kesiapan dalam persaingan global.

PERSANTUNAN

Terima kasih disampaikan kepada Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Kendal yang telah membantu mengkoordinasikan guru-guru MPBSI SMP dan SMA se Kabupaten Kendal. SMK Muhammadiyah 3 Weleri yang telah menyediakan fasilitas penunjang berupa sarana dan prasarana sebagai wujud keberhasilan kegiatan ini. Para guru MPBI MPBSI SMP dan SMA se Kabupaten Kendal atas peran aktif dalam kelancaran kegiatan ini. Apresiasi juga disampaikan kepada LPPM UMS yang telah merespons dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini di Kabupaten Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

Abrar, Ana Nadhya. 2003. *Teknologi Komunikasi, Perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: LESFI

Djamarah, Syaiful Bachri 2002. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

<http://belajarblogger.blogspot.com/2005/04/23/sejarah-blog/> diakses 28/05/2012

<http://blog.kenz.or.id/2006/02/09/definisi-blog-menurut-orang-indonesia.html> diakses 28/05/2012

<http://id.wikipedia.org/wiki/Blog> diakses 28/05/2012

<http://my.opera.com/nicoustic/blog/show.dml/1480610> diakses 28/05/2012 KBBI offline. 2009.

Nasution, Zulkarnain. 2001. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
Depdiknas.

PP Muhammadiyah. 2010. *Profil Satu Abad Muhammadiyah*. Yogyakarta: PP Muhammadiyah.